

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya teknologi finansial (*fintech*) memunculkan inovasi baru dalam bertransaksi. Awalnya transaksi pembayaran dilakukan dengan cara membayar langsung dengan uang tunai langsung kepada pihak yang bersangkutan namun kini bergeser menggunakan sistem baru. Sistem pembayaran yang baru ini dapat meningkatkan efisiensi sistem pembayaran. Sistem pembayaran menggunakan nontunai menjadi inovasi baru dalam hal bertransaksi. Transaksi pembayaran yang saat ini digunakan yaitu menggunakan uang elektronik (*e-money*). *E-money* sebagai alat transaksi nontunai tidak hanya dalam bentuk kartu namun juga dalam bentuk lainnya tersimpan dalam smartphone.

Uang elektronik adalah alat bayar elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di Bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai mata uang pada media uang elektronik tersebut (Utami & Kusumawati, 2017). Ada yang membedakan antara transaksi menggunakan *e-money* dengan alat pembayaran yang digunakan sebelumnya. Dengan pembayaran menggunakan *e-money* pengguna tidak memerlukan proses otorisasi dan keterkaitan secara langsung dengan rekening nasabah di Bank. *E-money* yang digunakan merupakan produk *stored value* dimana sejumlah nilai dana tertentu (*monetary value*) telah tersimpan dalam alat pembayaran yang digunakan (*prepaid*) (Sudarsono, 2015).

Berdasarkan statistik sistem pembayaran Bank Indonesia, hingga Desember 2017 jumlah uang elektronik mencapai 90 juta instrument. Dari sisi transaksi, nominal per Desember 2017 mencapai Rp 11,5 triliun atau tumbuh 64% dibanding Desember 2016 yang senilai Rp 7,06 triliun (Tempo.Co, 2018b). Pada tahun 2018 triwulan III transaksi uang elektronik mengalami peningkatan yang pesat dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2017. Bank Indonesia Mencatat transaksi uang elektronik tumbuh sebesar 300,4 persen pada kuartal III 2018 (Tempo.Co, 2018a). Peningkatan masyarakat dalam bertransaksi melalui platform teknologi finansial inilah yang mendorong meningkatnya penggunaan uang elektronik. Sudah banyak perusahaan yang menyediakan jasa transaksi secara online yang memudahkan dalam bertansaksi dan penerbit uang elektronik tidak hanya bank tetapi juga lembaga selain bank seperti perusahaan keuangan, perusahaan telekomunikasi, atau perusahaan transportasi publik. Adapun produk - produk *e-money* yang sudah bisa digunakan terdiri dari dua kategori yaitu *chip based* dan *server based*. Produk *e-money* yang menggunakan *chip based* yaitu dari Mandiri ada *e-toll card*, *GazCard*, *Indomaret Card*. Bank BCA ada *Flazz* dan *Sakuku*. Bank BNI ada *TapCash*. Produk *e-money* yang menggunakan *server based* yaitu *OVO*, *GoPay*, *GrabPay*, *T-Cash*.

Melihat perkembangan *e-money* yang mengalami peningkatan dan dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis kesiapan Universitas Bina Darma Palembang dalam menggunakan *e-money*. Sampai dengan saat ini Universitas Bina Darma Palembang belum menerapkan *e-money* untuk kegiatan transaksi di lingkungan Universitas Bina Darma Palembang. Penelitian ini akan menganalisis tingkat kesiapan Universitas Bina Darma dalam menggunakan *e-money*. Sebelum menerapkan *e-money* harus diketahui terlebih dahulu apakah Universitas Bina Darma Palembang siap untuk menerima suatu teknologi baru yang akan diterapkan oleh universitas tersebut. Untuk mengukur penerimaan teknologi pada univesitas, penulis menggunakan

metode *SWOT*. Komponen dasar yang akan digunakan meliputi *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threat*. Analisis *SWOT* adalah analisis perbandingan yang dilakukan perusahaan sebelum memulai merancang strategi perusahaan (Nurhayati, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis mengambil penelitian berjudul “**Analisis SWOT Kesiapan Instansi Dalam Menggunakan E-Money (Studi Kasus: Universitas Bina Darma Palembang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka berikut rumusan masalah pada penelitian ini yang muncul sebagai acuan untuk analisis adalah bagaimana kesiapan Universitas Bina Darma Palembang dalam menggunakan teknologi *e-money* dengan produk OVO?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu analisis *SWOT* kesiapan instansi dalam menggunakan *e-money* yaitu kesiapan Universitas Bina Darma Palembang dalam menggunakan *e-money* dengan produk OVO.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesiapan Universitas Bina Darma Palembang dalam menggunakan *e-money* dengan produk OVO.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis kesiapan Universitas Bina Darma dalam menggunakan produk OVO menggunakan metode *SWOT*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis. Menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk mengembangkan ilmu yang didapatkan. Dan juga dapat memahami perihal kesiapan instansi dalam menggunakan *e-money* setelah di analisis berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman (SWOT).
- b. Bagi Universitas Bina Darma Palembang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Universitas Bina Darma Palembang untuk menggunakan *e-money* dengan produk OVO setelah di analisis berdasarkan kekuatan. Kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT).
- c. Bagi Pihak Lain. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi yang menyusun skripsi atau pihak yang membutuhkan mengenai analisis SWOT kesiapan instansi dalam menggunakan *e-money* yang telah dianalisis berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT).

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat penelitian yaitu Universitas Bina Darma Palembang yang beralamat Jl. Jendral Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan penulis mulai bulan Desember 2018 sampai bulan Mei 2019.

1.5.2. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat Keras
 - a. Laptop dengan spesifikasi yang cukup untuk menjalankan perangkat lunak *Web Browser* seperti *Mozilla Firefox* dan *Google Chrome*.
 - b. Printer yang digunakan sebagai alat mencetak hasil dari penelitian.
 - c. *Flashdisk* yang digunakan untuk menyimpan data dari penelitian.
2. Perangkat Lunak
 - a. *Microsoft Office 2013* sebagai *operating system*.
 - b. *Ms. Word 2013* digunakan untuk penulisan laporan tugas akhir.

1.5.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif dapat mendapatkan hasil dari apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan/narasumber. Data yang diperoleh berdasarkan yang terjadi dilapangan berupa informasi yang diberikan oleh partisipan/narasumber dan bukan berdasarkan apa yang dipikirkan penulis. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang dituangkan kedalam kuisisioner yang hasil akhir berupa teori dan bukan angka – angka (Sugiyono, 2013).

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder (Siregar, 2013):

a. Metode Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan Data Primer adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dapat berupa dokumen, literature, buku.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan beberapa hal yang membatasi ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian yang berisi hasil yang diinginkan dari hasil penelitian ini dan manfaat penelitian, metodologi penelitian berisi tahapan penelitian disertai dengan metode yang digunakan. Dan sistematika penulisan yang berisi gambaran singkat dari keseluruhan isi pada skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknis analisis data berupa matrik IFAS dan IFAS, matrik SWOT, dan diagram SWOT yang akan digunakan untuk pengolahan data dari partisipan/narasumber penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari Analisis SWOT Kesiapan Instansi Menggunakan *E-Money* yaitu melihat kesiapan Universitas Bina Darma yang akan menerapkan *e-money* dengan produk OVO.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.